

## **RINGKASAN**

**AHMAD JAZULI N. Pengelolaan Pemangkasan Tanaman Kakao (*Theobroma cacao* L.) di Afdeling Kajar, Jatirono, Kalibaru Banyuwangi, Jawa Timur .(Dibimbing oleh RIYANTO).**

Kegiatan magang ini dilakukan untuk mengetahui, mempelajari, dan menganalisis pengelolaan pemangkasan tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) di Afdeling Kajar, Jatirono, Kalibaru Banyuwangi, Jawa Timur yang dilaksanakan dari 06 Maret sampai 3 Juni 2017.

Kegiatan magang yang dilakukan penulis meliputi aspek teknis budidaya dan aspek manajerial kebun. Metode magang yang dilaksanakan adalah memposisikan penulis sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL) selama satu bulan, pendamping mandor selama satu bulan, dan pendamping asisten afdeling selama dua bulan. Selama menjadi KHL, pengamatan spesifik dilakukan penulis untuk pengambilan data primer tentang aspek pemangkasan tanaman kakao meliputi jenis pemangkasan, waktu pemangkasan, luas areal pemangkasan, prestasi kerja pemangkasan, keberhasilan pemangkasan yang terbagi berdasarkan alat pangkas, jenis kelamin, usia, hubungan antara jenis kelamin dan usia, serta perbandingan dengan pengamatan beberapa tahun sebelumnya. Selain itu dilakukan juga pengamatan antara tanaman yang dipangkas dan tidak dipangkas. Melalui data sekunder dianalisis pengaruh rotasi pemangkasan dan curah hujan terhadap produksi biji cokelat basah (BCB).

Tanaman kakao di Afdeling Kajar seluruhnya telah menghasilkan, oleh karena itu pemangkasan yang dilakukan setiap tahunnya adalah pemangkasan pemeliharaan dan produksi. Jenis pemangkasan yang dilakukan selama Maret hingga April adalah pemangkasan pemeliharaan. Pemangkasan pemeliharaan di Afdeling Kajar dilakukan dengan rotasi rata-rata tiga kali setahun dengan interval 2-5 bulan. Pemangkasan produksi yang dilakukan satu kali setahun sekitar bulan November atau Desember. Standar perusahaan untuk prestasi kerja pemangkasan pemeliharaan adalah 4

HK/hadan untuk pemangkasan produksi adalah 6 HK/ha. Berdasarkan hasil kalibrasi, satuorang pemangkas dapat memangkas 122 pohon/HK untuk kegiatan pemangkasan pemeliharaan.

Keberhasilan pemangkasan dipengaruhi oleh jumlah cabang yang kulitnya tidak rusak. Pemangkasan yang dilakukan oleh tenaga kerja pria dan wanita, usia tenaga kerja 16-35 tahun dan > 36 tahun, dan alat pangkas *cungkring* atau gergaji pangkas, tidak memberikan pengaruh yang berbeda nyata pada uji *t-student* taraf 5%. Sedangkan pemangkasan yang dilakukan oleh wanita berusia > 36 tahun keberhasilan pemangkasannya terendah dan berpengaruh berbeda nyata pada uji *tstudent* taraf 5 %. Berdasarkan perbandingan dengan pengamatan beberapa tahun sebelumnya, keberhasilan pemangkasan oleh wanita semakin menurun dan pada uji *t-student* taraf 5 % memberikan pengaruh berbeda nyata.